Bahan kuliah IF1220 Matematika Diskrit

Himpunan

(Bag. 1 – Update 2025)

Oleh: Rinaldi Munir



Program Studi Teknik Informatika STEI - ITB

Definisi Himpunan

• Himpunan (set) adalah sekumpulan objek yang tak-terurut dan berbeda satu sama lain.

Objek di dalam himpunan disebut elemen, unsur, atau anggota.

• Contoh:

- HMIF adalah sebuah himpunan mahasiswa, anggota di dalamnya adalah mahasiswa Prodi IF dan STI. Tiap mahasiswa di dalam HMIF berbeda satu sama lain.
- Satu set komputer desktop terdiri dari CPU, monitor, dan keyboard

• Himpunan mahasiswa



• Satu *set* mainan huruf (huruf besar dan kecil)



- Perhatikan bedanya:
 - $\{1, 2, 3, 4, 5, 6\} \rightarrow \text{Himpunan } (set)$
 - $\{1, 2, 2, 3, 4, 4, 4, 5, 6\} \rightarrow$ Himpunan-ganda (*multi-set*) \rightarrow perluasan konsep *set*
 - → Ada elemen yang berulang (ganda)
 - → Dibahas dalam sub-bab tersendiri
- Urutan elemen di dalam himpunan tidak penting

$${a, b, c, d} = {d, b, a, c} = {c, a, d, b}$$

- Perulangan elemen hanya dihitung satu kali, kecuali jika disebut sebagai *multiset* {1, 2, 2, 3, 4, 4, 4, 5, 6} = {1, 2, 3, 4, 5, 6}
- Setiap elemen di dalam himpunan tidak harus berkorelasi satu sama lain, yang penting BERBEDA satu sama lain
 - { 56, Rp3000, Amir, cacing, Silver Queen, -45° C, paku}

Cara Penyajian Himpunan

1. Enumerasi

Setiap anggota himpunan didaftarkan secara rinci. Himpunan ditulis dengan hurtuf kapital.

Contoh 1.

- Himpunan lima bilangan asli pertama: $A = \{1, 2, 3, 4, 5\}$.
- Himpunan lima huruf vocal: $B = \{a, i, u, e, o\}$.
- C = {kucing, a, Amir, 10, paku, kaos jersey}
- $-R = \{1, 2, \{1, 2, 3\}, \{1, 3\}\}$
- $C = \{a, \{a\}, \{\{a\}\}\}\}$
- $K = \{ \{ \} \}$
- Himpunan bilangan bulat kurang dari 100: {1, 2, ..., 99 }
- Himpunan bilangan bulat: {..., -2, -1, 0, 1, 2, ...}.

Keanggotaan

 $x \in A$: x merupakan anggota himpunan A;

 $x \notin A$: x bukan merupakan anggota himpunan A.

• Contoh 2. Misalkan:

$$A = \{1, 2, 3, 4\}, R = \{a, b, \{a, b, c\}, \{a, c\}\}\$$

 $K = \{\{\}\}$

maka

$$\{a, b, c\} \in R$$

$$c \notin R$$

$$\{\}\in K$$

Contoh 3. Jika $P_1 = \{a, b\},\$

$$P_1 = \{a, b\},\$$

 $P_2 = \{\{a, b\}\},\$

 $P_3 = \{\{\{a, b\}\}\},\$

maka

$$a \in P_1$$

$$a \notin P_2$$

$$P_1 \in P_2$$

$$P_1 \notin P_3$$

$$P_2 \in P_3$$

2. Simbol-simbol Baku

```
N = himpunan bilangan asli (natural) = { 1, 2, ... }
Z = himpunan bilangan bulat = { ..., -2, -1, 0, 1, 2, ... }
P = Z<sup>+</sup> = himpunan bilangan bulat positif = {1, 2, 3, ... }
Q = himpunan bilangan rasional = {p/q | p, q ∈ Z dan q ≠ 0}
Contoh bilangan rasional: -3/4, -4/5, 2/3, ½, dst
R = himpunan bilangan riil
R<sup>+</sup> = himpunan bilangan riil positif
C = himpunan bilangan kompleks = {a + bi | a, b ∈ R}
```

Himpunan yang universal: **semesta pembicaraan**, disimbolkan dengan U atau S. Contoh: Misalkan U = $\{1, 2, 3, 4, ..., 10\}$ dan A adalah himpunan bagian dari U, dengan $A = \{1, 3, 5, 7, 9\}$.

^{*)} Sebagian literatur ada yang menyebutkan bilangan asli dimulai dari 0

 Di dalam bahasa pemrograman tipe data atau type mengacu pada nama sebuah himpunan beserta operasi yang dapat dilakukan pada objek di dalam himpunan tersebut.

- Sebagai contoh dalam Bahasa C:
 - tipe data char adalah himpunan bilangan bulat {0, 1, 2, ..., 255}
 - tipe data int adalah himpunan bilangan bulat

```
jika 2 byte: {-32768, -32767, ..., -1, 0, 1, ... 32767}
jika 4 byte: -2,147,483,648 sampai 2,147,483,647
```

- tipe data unsigned int {0, 1, 2, ..., 65535}
- Operasi aritmetika yang dapat dilakukan pada tipe data di atas dalah +, -, *, div, mod

3. Notasi Pembentuk Himpunan (set builder)

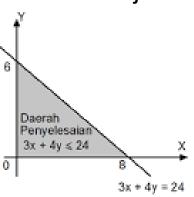
• Notasi: { x | syarat yang harus dipenuhi oleh x }

Contoh 4.

(i) A adalah himpunan bilangan bulat positif kecil dari 5 ditulis sebagai $A = \{x \mid x \text{ adalah bilangan bulat positif lebih kecil dari 5}\}$ atau $A = \{x \mid x \in \mathbf{Z}^+, x < 5\} = \{1, 2, 3, 4\}$

(ii) $M = \{x \mid x \text{ adalah mahasiswa yang mengambil kuliah IF1220}\}$

(iii)
$$P = \{ (x,y) \mid 3x + 4y \le 24, x \ge 0, y \ge 0, x \text{ dan } y \in \mathbf{R} \}$$

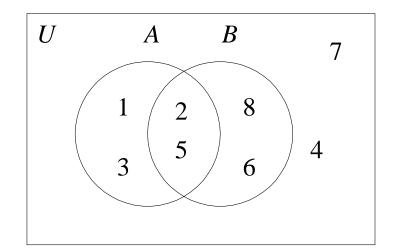


4. <u>Diagram Venn</u>

Contoh 5.

Misalkan U = $\{1, 2, ..., 7, 8\}$, $A = \{1, 2, 3, 5\}$ dan $B = \{2, 5, 6, 8\}$.

Diagram Venn:



Kardinalitas

Jumlah elemen berbeda di dalam A disebut **kardinal** dari himpunan A. Notasi: n(A) atau |A|

Contoh 6.

```
(i) B = \{x \mid x \text{ merupakan bilangan prima lebih kecil dari } 20 \}, atau B = \{2, 3, 5, 7, 11, 13, 17, 19\} maka |B| = n(B) = 8

(ii) T = \{\text{kucing, } a, \text{ Amir, } 10, \text{ paku, laptop}\}, maka |T| = 6

(iii) M = \{a, b, a, a, b, b, c, c, d\}, maka |M| = 4

(iv) A = \{2, \{2, 3\}, \{4\}, 6, \{\{7\}\}\}\}, maka |A| = 5

(v) C = \{x \mid x \text{ adalah akar riil dari } x^2 + 1 = 0\}, maka |C| = 0

(vi) D = \{x \in \mathbb{N} \mid x < 5000\}, maka |D| = 4999

(vii) E = \{x \in \mathbb{N} \mid x \ge 5000\}, maka |E| tak berhingga
```

Himpunan kosong (null set)

- Himpunan dengan kardinal = 0 disebut himpunan kosong (*null set*).
- Notasi : Ø atau {}

Contoh 7.

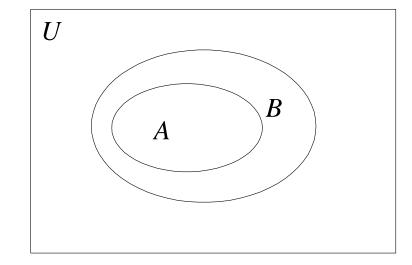
- (i) $E = \{x \mid x < x\}$, maka n(E) = 0
- (ii) $P = \{ \text{ orang Indonesia yang pernah ke bulan } \}$, maka n(P) = 0
- (iii) $A = \{x \mid x \text{ adalah akar riil persamaan kuadrat } x^2 + 1 = 0 \}, n(A) = 0$
- himpunan {{ }} dapat juga ditulis sebagai {∅}
- himpunan $\{\{\}, \{\{\}\}\}\}$ dapat juga ditulis sebagai $\{\emptyset, \{\emptyset\}\}$
- $\{\emptyset\}$ bukan himpunan kosong karena ia memuat satu elemen yaitu \emptyset .

Himpunan Bagian (Subset)

- Notasi: $A \subseteq B$
- **Defenisi:** Himpunan *A* dikatakan himpunan bagian dari himpunan *B* jika dan hanya jika setiap elemen *A* merupakan elemen dari *B*.

• Secara formal: $A \subseteq B \Leftrightarrow \forall x (x \in A \rightarrow x \in B)$

A adalah subset dari B.
 Dalam hal ini, B dikatakan superset dari A, ditulis B ⊃ A



Contoh 8.

- (i) $\{1, 2, 3\} \subseteq \{1, 2, 3, 4, 5\}$
- (ii) $\{1, 2, 3\} \subseteq \{1, 2, 3\}$
- (iii) $N \subseteq Z \subseteq R \subseteq C$
- (iv) Jika $A = \{ (x, y) \mid x + y < 4, x \ge, y \ge 0 \}$ dan $B = \{ (x, y) \mid 2x + y < 4, x \ge 0 \text{ dan } y \ge 0 \}$, maka $B \subseteq A$.
- $(v) A = \{3, 9\}, B = \{5, 9, 1, 3\},$
- $A \subseteq B$?
- benar

(vi) $A = \{3, 3, 3, 9\}, B = \{5, 9, 1, 3\}, A \subseteq B$?

benar

- (vii) $A = \{1, 2, 3\}, B = \{2, 3, 4\},$
- $A \subseteq B$?

salah

• Perhatikan bahwa untuk sembarang himpunan tidak kosong A berlaku:

$$\emptyset \subseteq A$$

$$A \subset A$$

Jadi, setiap himpunan tidak kosong dijamin memiliki paling sedikit 2 buah himpunan bagian

- Ø dan A disebut himpunan bagian tak-sebenarnya (improper subset) dari A.
 - Contoh: $A = \{1, 2, 3\}$, semua himpunan bagian dari A adalah

$$\emptyset$$
, {1}, {2}, {3}, {1, 2}, {1, 3}, {2, 3}, {1, 2, 3}

- $\{1, 2, 3\}$ dan \emptyset adalah *improper subset* dari A.
- {1}, {2}, {3}, {1, 2}, {1, 3}, {2, 3} adalah *proper subset* dari A
- A dikatakan himpunan bagian sejati (proper subset) dari B jika:
 - (i) setiap elemen dari A juga elemen dari B, dan
 - (ii) sekurang-kurangnya ada satu elemen di B yang tidak ada di A

- Perhatikan bahwa penulisan $A \subseteq B$ berbeda dengan $A \subset B$
- (i) $A \subset B$: digunakan untuk menekankan bahwa A adalah himpunan bagian dari B tetapi $A \neq B$.
 - A disebut himpunan bagian sejati (proper subset) dari B.
 - Contoh: {1} dan {2, 3} adalah proper subset dari {1, 2, 3}
 Jadi, {1} ⊂ {1, 2, 3}, {2, 3} ⊂ {1, 2, 3}
- (ii) $A \subseteq B$: digunakan untuk menekankan bahwa A adalah himpunan bagian dari B yang memungkinkan A = B.
 - Contoh: {1, 2, 3} ⊆ { himpunan bilangan asli < 4}
 {1, 2, 3} adalah improper subset dari { himpunan bilangan asli < 4}

Latihan

Misalkan $A = \{1, 2, 3\}$ dan $B = \{1, 2, 3, 4, 5\}$. Tentukan semua kemungkinan himpunan C sedemikian sehingga $A \subset C$ dan $C \subset B$, yaitu A adalah *proper subset* dari C dan C adalah *proper subset* dari C.

Jawaban:

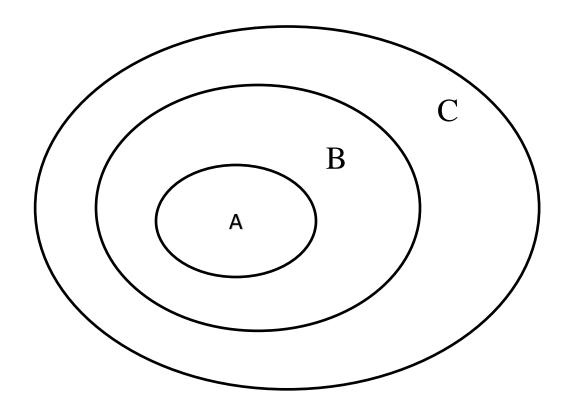
Data: A = {1, 2, 3} dan B = {1, 2, 3, 4, 5}, lalu A \subset C dan C \subset B

C harus mengandung semua elemen $A = \{1, 2, 3\}$ dan sekurang-kurangnya satu elemen dari B.

Dengan demikian, $C = \{1, 2, 3, 4\}$ atau $C = \{1, 2, 3, 5\}$.

C tidak boleh memuat 4 dan 5 sekaligus karena C adalah proper subset dari B.

• Jika $A \subseteq B$ dan $B \subseteq C$ maka $A \subseteq C$



Latihan

- 1. Misalkan $A = \{5\}$ dan $B = \{5, \{5\}\}$.
 - (a) Apakah $A \subseteq B$? Jelaskan!
 - (b) Apakah $A \in B$? Jelaskan!
 - (c) Apakah A adalah himpunan bagian sebenarnya (proper subset) dari B?
- 2. Tentukan apakah pernyataan di bawah ini benar atau salah:
 - (a) $\{\emptyset\} \subseteq \{\emptyset\}$
 - (b) $\emptyset \in \{\emptyset\}$
 - (c) $\{\emptyset\} \in \{\emptyset\}$
 - (d) $\{a, b\} \subseteq \{a, b, \{\{a, b\}\}\}\$
 - (e) Jika $A \subseteq B$ dan $B \in C$, maka $A \in C$
 - (f) Jika $A \in B$ dan $B \subseteq C$, maka $A \in C$.
 - (g) Jika $A = \{\emptyset, \{\emptyset\}\}, \text{ maka } \emptyset \in 2^A$
 - (h) Jika $A = \{\emptyset, \{\emptyset\}\}$, maka $\{\{\emptyset\}\} \subseteq 2^A$

- i) $\emptyset \subset \emptyset$
- $j) \varnothing \in \varnothing$
- k) $\{\emptyset\} \in \emptyset$
- 1) $\{a, b\} \subseteq \{a, b, c, \{\{a, b, c\}\}\}$
- m) $\{a, b\} \in \{a, b, c, \{\{a, b, c\}\}\}$
- n) $\{a, b\} \in \{a, b, \{\{a, b\}\}\}\$
- o) jika $A \in B$ dan $B \subseteq C$, maka $A \subseteq C$
- p) jika $A \subseteq B$ dan $B \in C$, maka $A \subseteq C$
- q) $x \in \{x\}$
- r) $\{x\} \subseteq \{x\}$
- s) $\{x\} \in \{x\}$
- t) $\{x\} \in \{\{x\}\}$
- u) $\emptyset \subseteq \{x\}$
- (v) $\varnothing \in \{x\}$

3. Didefinisikan A, B, C, D, dan E sebagai berikut:

$$A = \{1, 2, 3, 4\}, B = \{1, 2, \{2\}, \{\{4\}\}\},\$$

 $C = \{1, \{1, 2\}, \{\{1, 2, 3\}\}\}, D = \{1, 2, 2, 1\}.$

Untuk tiap W, X, Y, Z yang didefinisikan di bawah ini, nyatakan apakah ia adalah elemen atau himpunan bagian dari tiap-tiap himpunan A, B, C, D.

$$W = \{1, 3, 5\}$$
 $X = \{1, 2, 3\}$ $Y = \{4\}$ $Z = \{2\}$

$$X = \{1, 2, 3\}$$

$$Y = \{4\}$$
 Z

Himpunan yang Sama

• **Defenisi:** A = B jika dan hanya jika setiap elemen A merupakan elemen B dan sebaliknya setiap elemen B merupakan elemen A.

• A = B jika A adalah himpunan bagian dari B dan B adalah himpunan bagian dari A. Jika tidak demikian, maka $A \neq B$.

• Notasi : $A = B \leftrightarrow A \subseteq B \text{ dan } B \subseteq A$

Contoh 9.

- (i) Jika $A = \{0, 1\}$ dan $B = \{x \mid x (x 1) = 0\}$, maka A = B
- (ii) Jika $A = \{3, 5, 8\}$ dan $B = \{5, 3, 8\}$, maka A = B
- (iii) Jika $A = \{3, 5, 5, 5, 8, 8\}$ dan $B = \{5, 3, 8\}$, maka A = B
- (iv) Jika $A = \{3, 5, 8, 5\}$ dan $B = \{3, 8\}$, maka $A \neq B$
- (iv) $A = \{anjing, kucing, kuda\}, B = \{kucing, kuda, tupai, anjing\}, maka <math>A \neq B$
- Untuk tiga buah himpunan, A, B, dan C berlaku aksioma berikut:
 - (a) A = A, B = B, dan C = C
 - (b) jika A = B, maka B = A
 - (c) jika A = B dan B = C, maka A = C

Himpunan yang Ekivalen

• **Defenisi:** Himpunan *A* dikatakan ekivalen dengan himpunan *B* jika dan hanya jika kardinal dari kedua himpunan tersebut sama.

• Notasi : $A \sim B \leftrightarrow |A| = |B|$

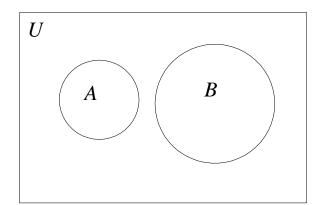
Contoh 10. Misalkan $A = \{ 1, 3, 5, 7 \}$ dan $B = \{ a, b, c, d \}$, maka $A \sim B$ sebab |A| = |B| = 4

Himpunan Saling Lepas

• **Defenisi:** Dua himpunan A dan B dikatakan saling lepas (*disjoint*) jika keduanya tidak memiliki elemen yang sama.

Notasi : A // B

• Diagram Venn:



Contoh 11. Jika $A = \{ 1, 3, 5, 7, 9 \}$ dan $B = \{ 0, 2, 4, 6, 8, 10 \}$, maka A // B.

Himpunan Kuasa

- **Defenisi:** Himpunan kuasa (*power set*) dari himpunan A adalah himpunan yang elemennya adalah semua himpunan bagian dari A.
- Notasi: P (A) atau 2^A
- Jika |A| = m, maka $|P(A)| = 2^m$.

Contoh 12. Jika A = { 1, 2 }, maka P(A) =
$$2^A = {\emptyset, {1}, {2}, {1, 2}}$$
, dan $|P(A)| = 2^2 = 4$

Contoh 13. Himpunan kuasa dari himpunan kosong adalah $P(\emptyset) = {\emptyset}$, dan himpunan kuasa dari himpunan ${\emptyset}$ adalah $P({\emptyset}) = {\emptyset}$, ${\emptyset}$.

Bersambung ke Bagian 2